

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang ditetapkan dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Banyak cara yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya yaitu berupaya untuk mengambil keputusan secara tepat. Pengambilan keputusan yang tepat didasari oleh informasi yang tepat juga, untuk mendapatkan informasi yang tepat manajemen perusahaan membutuhkan akuntansi sebagai alat yang dapat membantu dalam penyediaan informasi, khususnya informasi keuangan. Saat melakukan aktivitasnya, perusahaan manufaktur memerlukan informasi biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan.

Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang akuntansi yang memberikan peranan penting bagi suatu perusahaan khususnya manufaktur. Akuntansi biaya melakukan pencatatan dalam alokasi berbagai macam biaya, menentukan harga pokok produksi, mengendalikan biaya, serta digunakan untuk menganalisis biaya dalam rangka pengambilan keputusan.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui efisiensi biaya produksi hal tersebut sangat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual, sehingga tingkat kesalahan dalam perhitungan harga jual dapat diminimalisir.

Saat penentuan harga pokok produksi pada prinsipnya harus membebankan semua biaya untuk membuat produk tersebut sebagai biaya produksi. Unsur-unsur biaya produksi meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku langsung adalah semua bahan yang membentuk bagian lengkap dari barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung adalah

biaya yang dikeluarkan bagi pekerja yang telah mengubah bahan baku menjadi barang jadi selama proses produksi. Unsur biaya yang terakhir adalah biaya *overhead* pabrik yang terdiri dari biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrikasi lainnya. Biaya-biaya tersebut harus diklasifikasikan secara tepat agar perhitungan harga pokok produksi benar-benar dapat mencerminkan biaya yang sesungguhnya.

Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan mengolah bahan mentah berupa kayu menjadi perlengkapan-perengkapan furnitur untuk keperluan rumah tangga. Perusahaan ini memproduksi dengan menggunakan metode pesanan atau *job order system* karena produksi yang dilakukan perusahaan ini berlangsung jika ada pesanan. Khusus untuk perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi setiap pesanan sangat bermanfaat bagi manajemen terutama untuk mempertimbangkan penerimaan dan penolakan pesanan.

Ketika melakukan perhitungan harga pokok produksi, Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang masih menggunakan metode yang sangat sederhana sehingga masih ada biaya *overhead* yang digunakan untuk memproduksi suatu pesanan namun belum di alokasikan ke dalam komponen biaya produksi. Hal ini disebabkan perusahaan belum mengetahui unsur-unsur yang seharusnya masuk ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat diperlukan pencatatan akuntansi yang benar agar diperoleh hasil perhitungan yang sebenarnya. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan pengendalian biaya dalam perhitungan harga pokok produksinya agar dapat menetapkan harga jual yang tepat atau wajar bagi produk yang dihasilkannya.

Full Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi baik yang berperilaku *variabel* maupun tetap (Mulyadi, 2010:17). Metode *Full Costing* digunakan untuk meningkatkan akurasi analisis biaya dengan memperbaiki cara penelusuran biaya ke objek biaya karena pada teknik ini biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada produk jadi berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas yang sesungguhnya terjadi.

Berdasarkan uraian diatas serta pengamatan penulis pada Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang, sehingga penulis tertarik untuk memilih judul laporan akhir tentang “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi dan data yang penulis dapatkan maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan pada Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang adalah bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Demi memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya tentang analisis perhitungan harga pokok produksi untuk produk 1 kursi tamu motif kipas pada tahun 2014, 2015, dan 2016 yang merupakan produksi dengan jumlah terbanyak pemesanannya di Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berikut merupakan tujuan penulisan laporan akhir:

1. Mengetahui unsur-unsur biaya yang termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang.
2. Mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan pengaruhnya pada Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat hasil penulisan ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penulisan yang dimulai dari pengumpulan data, pengelolaan data, dan analisa data. Selain itu, penulisan laporan akhir ini merupakan suatu latihan penerapan teori-teori dan pengetahuan yang telah dipelajari selama ini.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai saran bagi Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang untuk lebih teliti dalam menghitung harga pokok produksi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan

3. Bagi Penulisan Selanjutnya

Sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam melakukan penelitian tentang harga pokok produksi di masa yang akan datang.

1.5 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis-jenis Data

Menurut Sanusi (2013:104) sumber pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti
2. Data Sekunder (*Secondary Data*), adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Ketika penulisan laporan akhir, penulis hanya menggunakan data primer yaitu data laporan harga pokok produksi perusahaan, daftar aktiva tetap perusahaan, dan daftar upah pegawai.

1.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:231) metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
 - a. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
 - b. Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
 - c. Kuesioner
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Dengan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, dan lain-lain.

Ketika penulisan laporan akhir, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan berupa:

1. Riset lapangan yaitu penulis melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dan data yang penulis dapatkan berupa daftar pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik untuk pemesanan satu unit kursi tamu motif kipas serta laporan harga pokok produksi untuk tahun 2014, 2015, dan 2016.
2. Studi kepustakaan yaitu penulis menelaah buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu buku-buku akuntansi biaya yang disesuaikan di dalam tinjauan pustaka.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi kemukaan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan penentuan harga pokok produksi, dan penentuan tarif biaya *overhead* pabrik.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai keadaan Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, proses produksi perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan dalam laporan akhir ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok

produksi dan memberikan perbandingan antara laporan harga pokok produksi perusahaan dengan laporan harga pokok produksi menurut teori di Pengrajin Rotan Karya Abadi Palembang.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.